

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa sebagai sarana informasi yang akurat dan fleksibel menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia, dimana informasi sudah menjadi gaya hidup untuk terus berkembang. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, informasi terbaru dan terkini dihadirkan dalam bentuk yang menarik sehingga bisa merebut hati para pemirsanya. Media massa secara umum terbagi menjadi media cetak, yang terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid, dan buku; media elektronik, seperti Televisi, radio, dan film; serta media online.¹

Televisi merupakan contoh media komunikasi massa atau media jurnalistik seperti halnya surat kabar, tabloid, majalah, buletin, atau terbitan berkala lainnya; sebagaimana radio dan media online, internet. televisi menyiarkan pesannya bersifat audio visual, yakni dapat dilihat dan didengar. Berdasarkan fungsi media massa, dalam hal ini Televisi berperan sebagai penyampai informasi, hiburan, persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewaris sosial.²

Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan akses

¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada, 2007), 5.

² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, 66.

masyarakat terhadap informasi juga semakin meningkat. Setiap hari saluran TV menyiarkan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan ragam jenisnya sangat banyak. Apa saja dapat dijadikan acara televisi sepanjang acara tersebut menarik, menarik bagi penonton, dan tidak melanggar kesusilaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyiar harus kreatif mungkin agar bisa menghasilkan banyak tayangan yang menarik. Namun kualitasnya masih dipertanyakan, karena berbagai format dan konten program masih fokus pada tema yang konsisten.

Dua hal pokok yang pasti dijanjikan oleh setiap siaran yakni informasi dan hiburan. Acara berita merupakan salah satu acara unggulan pada setiap Stasiun televisi, baik nasional maupun swasta, yang ada sekarang. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, setiap acara berita harus memiliki atribut yang dianggap unik berdasarkan persepsi pemirsa sehingga acara berita tersebut kemudian memiliki porsi yang kuat dalam persaingan. Selain menyajikan berita yang menarik, Televisi juga menyajikan program hiburan sebagai pelepas rasa lelah dan penat bagi masyarakat, seperti sinetron, kuis, musik, lawak, drama, dan film.

Pemberitaan yang banyak menarik perhatian public Madura pada saat ini di media khususnya di Stasiun televisi JTV Madura, tentang wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan. Program tersebut bernama program WUB.

Program tersebut bertalar belakang Pemerintah Kabupaten Pamekasan, pada tahun 2022 yang menargetkan melatih 3.000 orang menjadi pengusaha baru melalui Program Wirausaha Baru (WUB), program ini pun telah berjalan

sejak tahun 2020. Menurut Baddrut Tamam selaku Bupati Pamekasan, melatih 3.000 orang menjadi pengusaha baru tersebut untuk memenuhi target capaian yang ditetapkan di masa kepemimpinan dirinya. Yaitu 10.000 orang pengusaha baru tahun 2021, jumlah warga Pamekasan yang dilatih menjadi pengusaha melalui Program WUB sebanyak 3.000 orang, terhitung sejak 2020 hingga 2021. Pada 2022, pemerintah kabupaten menargetkan 3.000 orang dilatih menjadi pengusaha baru melalui Program WUB. Target akhir tahun 2022 jumlah pengusaha baru yang terbentuk melalui WUB bisa mencapai enam ribu orang, sedangkan empat ribu orang sisanya dirampungkan pada 2023 dan 2024.

Pemberitaan mengenai program wirausaha baru sebagai program prioritas bupati Pamekasan, kini bisa ditemui di Stasiun televisi JTV. Stasiun televisi JTV (Jawa Timur Televisi) adalah sebuah jaringan televisi regional di Surabaya Jawa Timur. JTV adalah jaringan televisi swasta regional pertama di Indonesia sekaligus yang terbesar di Indonesia hingga saat ini. Jangkauan JTV meliputi hampir seluruh provinsi Jawa Timur secara terestrial, juga bisa diterima di seluruh Indonesia,

Terkait pemberitaan wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan akan dilakukan analisis teks yang mendalam untuk memahami konten dan dapat memasukkannya ke dalam konteks sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul penelitian *“Analisis Isi Pemberitaan Program Wirausaha Baru Sebagai Program Prioritas Bupati Pamekasan di JTV Madura”*.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan fokus konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pemberitaan program wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan di JTV Madura?
2. Bagaimana analisis isi pemberitaan program wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan di JTV Madura?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui isi pemberitaan program wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan di JTV Madura.
2. Menjelaskan analisis isi pemberitaan program wirausaha baru sebagai program prioritas Bupati Pamekasan di JTV Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Studi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat bermanfaat setidaknya dalam hal-hal sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritik

Kegunaan penelitian ini ada dua yaitu teoritis dan praktis. Berdasarkan teoritis, penelitian dilaksanakan bertujuan mengetahui isi pemberitaan Program Wirausaha baru sebagai program prioritas bupati Pamekasan di JTV Madura.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan jawaban Program Wirausaha baru sebagai program prioritas bupati Pamekasan di JTV Madura. Juga menjadi tambahan bahan bacaan bagi para pembaca yang tertarik pada bidang ini.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini didalamnya terdapat istilah-istilah yang akan dijelaskan, karena dikhawatirkan akan menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Analisis isi

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk secara sistematis dan obyektif mengidentifikasi fitur-fitur tertentu dari sebuah teks untuk merumuskan kesimpulan.³ Dalam tradisi kajian komunikasi, analisis ini dilakukan melalui proses mengidentifikasi dan menelaah pesan-pesan yang terkandung dalam teks. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi.⁴

2. Program Pemberitaan

Program berita ini merupakan salah satu program utama saluran TV Indonesia. Stasiun televisi bersaing memperebutkan khalayak dengan menghadirkan program berita yang tentunya dikemas dan disajikan semenarik mungkin. Program Beita merupakan wadah lahirnya berbagai

³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana , Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 128.

⁴ Ibid,129.

informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat. Sebuah jaringan televisi harus melalui tahapan-tahapan tertentu dalam produksi suatu program atau program-program untuk menciptakan informasi yang dibutuhkan publik. Dimulai dari perencanaan, persiapan teknis, produksi, dan pasca produksi.

3. Wirausaha Baru

Wirausaha baru merupakan sebuah perusahaan baru terlahir bila sekelompok orang wirausaha mengikatkan diri dalam suatu spin-off korporasi besar yang menciptakan usaha baru mereka sendiri. Artinya di sini terjadi inovasi sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa yang baru

F. KajianTerdahulu

Penulis Menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat yaitu:

Pertama, Skripsi karya Kelam Aqwam Maulana, 2016, dari jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Mornng Show di News and Entraiment Television* Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian Indonesia Morning Show Dengan kata lain, buat program dalam tiga fase. Pra produksi, produksi, pasca produksi. Dari perspektif teori hierarki, pengaruh level media normal dalam proses produksi program berita Indonesian Morning Show dipengaruhi oleh tiga faktornya: Audiens, organisasi media, dan sumber berita. Oleh karena itu, redaksi Indonesian

Morning Show mengubah paket berita yang biasanya menggunakan format 5W/1H menjadi format S-P-O-K untuk memberikan kesan berita yang mudah dipahami oleh pemirsa pagi. Titik temu antara penelitian ini dan penelitian ini adalah pemeriksaan proses produksi berita penyiaran, namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, teks, dan waktu siaran.⁵

Kedua, Skripsi milik Siti Suaibatul Romdoni, 2014, dari jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul *Manajemen Reportase Dalam Produksi Berita di RRI Bandung* yang menggunakan metode Analisis Kualitatif dengan hasil penelitian. Studi ini menghasilkan beberapa temuan penting. Pertama, proses perencanaan pelaporan akan ditetapkan oleh RRI Pusat di Jakarta. Kedua, alokasi pekerjaan pers berdasarkan POS (wartawan yang ditugaskan pada kantor/instansi tertentu) dan pekerjaan pers berbasis wilayah bagi wartawan RRI. Ketiga, memobilisasi wartawan dari RRI Bandung untuk melakukan peliputan berdasarkan agenda setting nasional yang ditetapkan oleh RRI Pusat di Jakarta dan wartawan diberi agenda oleh penerbit. Keempat, pelapor mengevaluasi hasil laporannya oleh redaksi untuk pengolahan, penyuntingan dan pemilihan berita yang akan dikirim, pengecekan kualitas sumber masukan, pengecekan keamanan dan keutuhan berita. Persamaan tersebut menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah subjek penelitiannya berbeda karena penelitian ini berfokus pada radio daripada televisi yang saya pelajari.⁶

⁵ Aqwam Maulana, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016)

⁶Siti Suaibatul Romdoni, *Manajemen Reportase Dalam Produksi Berita di RRI Bandung*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014)

Ketiga, Skripsi milik Taufik Gilang, 2017, Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul *Strategi Program Siaran Dakwah di Televisi: Studi Deskriptif pada Tim Program MQTV Bandung*. Metode deskriptif kualitatif. Temuannya menunjukkan bahwa MQTV menerapkan strategi pemrogramannya selangkah demi selangkah. Pertama, kami menganalisis peluang pasar berdasarkan penilaian pihak ketiga yang tidak berbasis penelitian, dan merencanakan serta memanfaatkan area jalan untuk membuat program. Kemudian muncul bauran program dengan membuat program produksi sendiri yang dapat dengan mudah dikemas dalam berbagai format memahami gaya bahasa dan mempromosikannya melalui klip video. Selain media sosial, Target Audiens dan Pendapatan MQTV ditargetkan pada kalangan menengah untuk kelas menengah dan tujuan dari program MQTV Dower adalah untuk menjangkau audiens yang besar dan keuntungan ekonomi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian.⁷

Keempat, Skripsi milik M Arif Hidayat, 2019, Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dengan judul *Analisis Isi Siaran Berita Program “Dialog Sumut” Di Metro TV Sumut*. Metode deskriptif kualitatif. Temuannya menyatakan: Pertama, ternyata penetapan upah minimum di Sumatera Utara secara historis menjadi titik pertikaian antara pengusaha dan pekerja. Pro dan kontra nominal UMP-nya datang dari

⁷ Taufik Gilang, *Strategi Program Siaran Dakwah di Televisi: Studi Deskriptif pada Tim Program MQTV Bandung*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2017)

kalangan industri dan banyak pekerja di Sumut. Kedua, janji pemerintah untuk membangun pasar sastra. Rencana pengembangan situs eks pasar literasi yang sempat terbakar pada 2016 sempat menuai kontroversi. Kota Medan berencana membangun LRT dan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Namun para pedagang mengatakan pemerintah tidak memiliki konsep yang jelas tentang pengembangan pasar literasi sebelumnya. Ketiga, korupsi pemimpin daerah. Lagi-lagi pejabat daerah menjadi sorotan bukan karena prestasinya, tapi karena keterlibatannya dalam kasus korupsi. Keempat, melarang penggunaan cantorangia dan penggunaan alat tangkap yang tidak konstitusional karena keterbatasan alat. Nelayan akan melakukan yang terbaik untuk mendukung Ibu Susi Pudjiastuti tentang larangan pukat mencapai dasar laut. Tapi ada kebutuhan untuk menilai situasi orang-orang di dalam dan sekitar Digabion, dan mereka bahkan lebih tidak senang. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan subjek penelitian.⁸

Kelima, Skripsi milik Ahmad Nauval, 2018, Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan Judul *Analisis Isi Program Mata Najwa Metro TV Terkait Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran (Pilkada Gubernur Dki-Jakarta Periode Oktober 2016 - April 2017)*. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dari bulan Oktober 2016 hingga April 2017 bahwa ada 6 episode yang membahas tentang pilkada gubernur DKI-Jakarta, dan dari hasil unit analisis sintaksis, fisik, dan proposisional penulis memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase, sebagai beriku: 5 Oktober

⁸ M Arif Hidayat, *Analisis Isi Siaran Berita Program "Dialog Sumut" Di Metro TV Sumut*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2019).

2016 Berebut Jakarta 15,7% 8 Januari 2017 Gara-Gara Pilkada Jakarta 3,1%
 18 Januari 2017 Jurus Ahok-Jarot 1,3% 22 Januari 2017 Ahok Diputaran Ke 2
 1.8% 27 Maret 2017 Eksklusif Babak Final Pilkada Jakarta 122% 5 April
 2017 Jurus Pamungkas Untuk Jakarta 5 8,1%, sehingga menarik kesimpulan
 bahwa masih banyak sekali larangan yang dilakukan oleh pihak program Mata
 Najwa Metro TV terkait P3SPS.

Tabel.1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama penelitian, Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Kelam Aqwam Maulana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, <i>Analisis Produksi Program Berita Indonesia Mornng Show di News and Entrainment Television</i> , (2016)	Perbedaan dari survei ini adalah program ini dibagi menjadi tiga tahap. Pra produksi, produksi, pasca produksi. Dari perspektif teori hierarki, pengaruh level media normal dalam proses produksi program berita Indonesian Morning Show dipengaruhi oleh tiga faktornya: Audiens, organisasi media, dan sumber berita. Oleh karena itu, redaksi Indonesian Morning Show mengubah paket berita yang biasanya menggunakan format 5W/1H menjadi format S-P-O-K untuk memberikan kesan berita yang mudah dipahami oleh	Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada pertimbangan proses produksi siaran berita, dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, teks, dan jam pemberitaan yang berbeda, dan metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif.

		pemirsa pagi.	
2.	Siti Suaibatul Romdoni, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, <i>Manajemen Reportase Dalam Produksi Berita di RRI Bandung</i> (2014)	Perbedaan dengan penelitian ini Pertama, proses perencanaan pelaporan ditentukan oleh RRI Pusat di Jakarta. Kedua, alokasi pekerjaan pers berdasarkan POS (wartawan yang ditugaskan pada kantor/instansi tertentu) dan pekerjaan pers berbasis wilayah bagi wartawan RRI. Ketiga, mengerahkan wartawan dari RRI Bandung untuk meliput, berdasarkan agenda setting nasional yang ditetapkan RRI pusat. , untuk memeriksa keamanan dan integritas pesan, dan juga perbedaan dari penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda karena penelitian ini mengambil objek radio bukan Televisi seperti yang saya teliti.	Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.
3.	Taufik Gilang UIN Sunan Gunung Djati Bandung, <i>Strategi Program Siaran Dakwah di Televisi: Studi Deskriptif pada Tim Program MQTV Bandung</i> , (2017)	Perbedaan penelitian ini yaitu MQTV melakukan strategi program melalui tahap; Perencanaan didasarkan pada	Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang menggunakan kualitatif. Perbedaanya

		<p>tinjauan penelitian non-independen, menganalisis peluang pasar dan memanfaatkan domain dakwah untuk mengembangkan program. Bauran program kemudian dilakukan dengan membuat program produksi yang unik, dikemas dengan gaya yang mudah dikenali ke dalam berbagai format dan dipromosikan melalui klip video dan media sosial. MQTV - Program Dakwah adalah untuk mendapatkan pemirsa dakwah yang banyak dan keuntungan ekonomi.</p>	<p>adalah objek penelitian dan subjek penelitiannya</p>
4.	<p>M Arif Hidayat, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan <i>Analisis Isi Siaran Berita Program "Dialog Sumut" Di Metro TV Sumut.</i> (2019).</p>	<p>Perbedaan penelitian ini bahwasanya penelitian ini membahas tentang program dialog sedangkan penelitian yang peneliti teliti tentang progma wirausaha baru</p>	<p>Kesamaan penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada metode kualitatifnya. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan subjek penelitian</p>
5.	<p>Ahmad Nauval, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. <i>Analisis Isi Program Mata Najwa Metro TV Terkait Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran (Pilkada Gubernur Dki-</i></p>	<p>Penelitian ini membahas tentang pilkada gubernur DKI-Jakarta, dengan menggunakan alat analisis sintaksis, fisik, dan proposisional</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas analisis isi program</p>

	<i>Jakarta Periode Oktober 2016 - April 2017).</i> (2018).	penulis memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase	
--	---	--	--

